

STUDI PEMETAAN SOSIAL MASYARAKAT PESISIR di KAMPUNG TELUK SEMANTING KECAMATAN PULAU DERAWAN KABUPATEN BERAU

Study of Sosial Mapping Coastal Communities Kampung Teluk Semanting in Derawan Island Sub-District Berau District

Dedi Safriyawan¹⁾, Bambang I. Gunawan²⁾ dan Juliani²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

E-mail: safriyawantedi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and map the types of livelihoods and analyze social actors' access to coastal resources, the research was conducted in April until the month of August 2015. Location of the research conducted in Kampung Teluk Semanting Derawan Island District of Berau District.

Data collected by survey method that combines qualitative and quantitative approaches. The collection of primary data obtained by observation and conduct in-depth interviews (in-depth) with respondents and key informants (key informant) with various categories of social actors include the RT, retainer, community leaders, the chairman of the group of fishermen, fishing and the woman / wife processing of fishery products.

Results from this study indicate that there is a diversity results-based livelihoods arrest and the opening of farmland that causes the growth of diversification in the community. And also from the discussion in the focus group forums, communities are not mutually affect the respective opinions of the FGD.

Keyword : Study of social Mapping

PENDAHULUAN

Kabupaten Berau adalah satu diantara 7 (tujuh) kabupaten dan kota pesisir di Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayah kabupaten ini sekitar 34.260,70 km² dengan luas wilayah laut sekitar 12.229,88 km² atau 35,7% dari total luas wilayah Kabupaten Berau (DKP Kabupaten Berau, 2014). Secara administratif Kabupaten Berau berbatasan dengan Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara di sebelah barat dan utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur dan sebelah timur berbatasan dengan Selat Makassar (Berau dalam Angka 2013).

Wilayah pesisir Kabupaten Berau telah dihuni oleh masyarakat pesisir yang sangat tergantung pada sumberdaya alam pesisir dan laut di sekitarnya. Penghidupan utama (*livelihoods*) masyarakat pesisir di Kabupaten Berau adalah penghidupan yang berbasis

penangkapan ikan, budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan. Pada umumnya masyarakat nelayan sebagian besar bertempat tinggal di desa-desa pesisir dan di pulau-pulau kecil kehidupannya terkait dengan isu-isu musim (*seasonality*), akses terhadap sumberdaya, kelembagaan lokal dan dinamika kehidupan masyarakat baik secara internal dan eksternal (Redjayanata, 2014).

Sumberdaya perikanan di wilayah pesisir Kampung Teluk Semanting selama ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi kehidupan masyarakat lokal. Kehidupan masyarakat nelayan terkait dengan praktek-praktek penangkapan ikan tradisional berdasarkan pengetahuan lokal, kualitas sumberdaya pesisir dan laut, kelembagaan sosial masyarakat dan akses aktor-aktor sosial terhadap sumberdaya perikanan dan mangrove. Pemahaman secara baik terhadap aspek kehidupan masyarakat pesisir di Kampung Teluk Semanting melalui pendekatan pemetaan sosial masyarakat dapat dijadikan input bagi perumusan kebijakan pembangunan di wilayah pesisir secara berkelanjutan

Tujuan Penelitian

1. Mengkaji tipe-tipe kehidupan utama dan kelembagaan masyarakat pesisir di Kampung Teluk Semanting.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan utama yang dihadapi masyarakat pesisir di Kampung Teluk Semanting

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan selama 5 bulan sejak bulan April sampai Agustus 2015. Ada pun Penelitian ini di Kampung Teluk Semanting Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Yin, 2003). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan cara melakukan pemetaan sosial. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode stratified sampling (Singarimbun dan Efendi, 1995; Bernard, 2006) dimana seluruh populasi akan dikelompokkan berdasarkan strata tertentu yakni tipe kehidupan mereka di lokasi penelitian meliputi kehidupan masyarakat

berbasis penangkapan ikan, pengolah dan petambak. Besarnya jumlah sampel adalah sebanyak 75% dari setiap kelompok sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kampung Teluk Semanting Kecamatan Pulau Derawan berada di wilayah Utara Kalimantan Timur khususnya di Kabupaten Berau. Walaupun berada di wilayah Utara tetapi Kabupaten Berau tidak masuk dalam wilayah pemekaran seperti Kabupaten Bulungan, Tarakan, Nunukan dll yang masuk wilayah Kalimantan Utara. Sedangkan Kabupaten Berau sendiri masuk dalam Kalimantan Timur. Ibukota Kecamatan Pulau Derawan adalah Tanjung Batu yang berjarak sekitar 112 km dari Tanjung Redeb dengan transportasi darat dan jalan yang kualitas baik. Kampung Teluk Semanting sendiri dapat dicapai dengan jalan darat sebelum Tanjung Batu sekitar 97 km. Menurut kondisi wilayah, ketinggian tanah dari laut 11-42 M. Topografi Kampung Teluk Semanting termasuk daratan rendah dengan rata-rata curah hujan 100 mm/ per tahun, dengan keadaan suhu rata-rata 29⁰ C.

Mengkaji tipe-tipe penghidupan utama dan kelembagaan masyarakat pesisir di Kampung Teluk Semanting

1. Cara Masyarakat dalam Mempertahankan dan Memperbaiki Hidup

Cara masyarakat di Kampung Teluk Semanting untuk mempertahankan dan memperbaiki hidupnya dengan cara diversifikasi atau memiliki pekerjaan sampingan, masyarakat yang ada di kampung Teluk Semanting rata-rata mempunyai mata pencaharian yang biasanya disebut diversifikasi. Nelayan yang berada di Kampung Teluk Semanting melakukan diversifikasi antara lain dengan menjadi tukang, berkebun, aparat desa, pedagang, punggawa, sampai pengolah hasil perikanan.

2. Cara Masyarakat Memenuhi kebutuhan Ekonomi dan Konsumsi

Aktivitas penangkapan yang dilakukan oleh nelayan tidak selalu memberikan hasil yang pasti, terkadang hasil yang dari usaha penangkapan bisa melimpah dan ada kalanya hasilnya juga tidak bisa diharapkan karena berbagai faktor seperti cuaca dan musim yang

mengakibatkan kondisi perairan kurang baik. Untuk kebutuhan konsumsi masyarakat di Kampung Teluk Semanting berupa sembako dan lainnya mereka mendapatkannya dengan membeli pada pedagang yang datang dari Kota Tanjung Redeb yang biasa di sebut oleh masyarakat dengan sebutan “kampasing”, ini dikarenakan akses jalan yang sudah baik dan dapat ditempuh melalui Kampung Kasai dengan jalan pesisir.



Gambar 1. Aktivitas Masyarakat Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumsi
Figure 1. Community Activities In Meet Consumption Needs

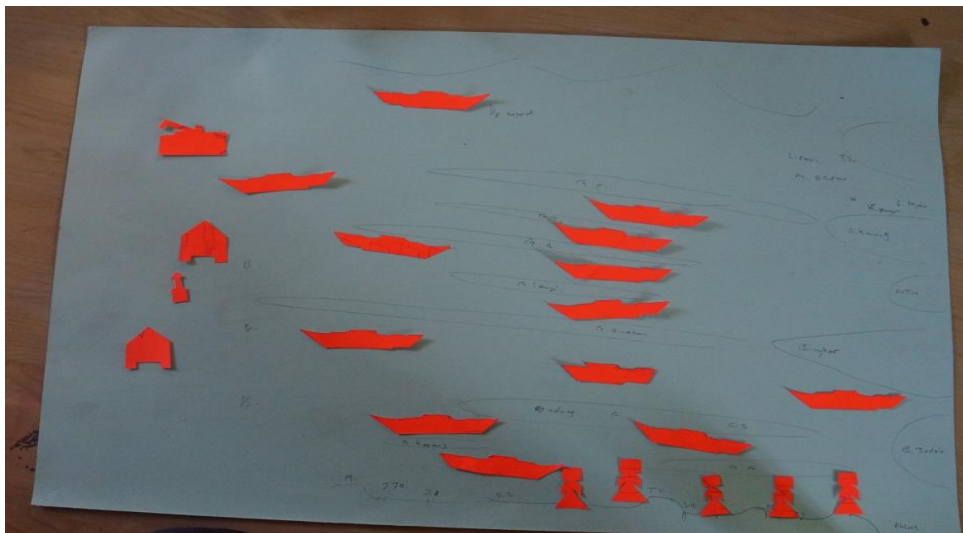
3. Cara Masyarakat dalam Menghadapi Ketidakpastian

Masyarakat di Kampung Teluk Semanting juga menghadapi ketidakpastian dari penghasilan yang mereka peroleh selama ini, rata-rata masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan. Masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan sangat bergantung pada cuaca, musim Utara, Timur dan Barat. Karena hasil yang diperoleh oleh nelayan biasanya cukup menghasilkan berbeda dengan musim Selatan yang hasil tangkapan kurang dan cuaca yang sangat tidak memungkinkan untuk ke laut

4. Respon Masyarakat Terhadap Peluang-Peluang Penghidupan Baru

Penghidupan masyarakat (*livelihoods*) utama masyarakat di Kampung Teluk Semanting adalah nelayan, usaha penangkapan ikan merupakan sumber utama penghidupan masyarakat. Respon yang baik juga ditunjukkan masyarakat terhadap peluang-peluang penghidupan baru dengan cara melakukan diversifikasi pekerjaan. Selain menjadi nelayan

masyarakat Kampung Teluk Semanting juga mengambil peluang untuk kehidupan yang lebih baik dengan cara mencari pekerjaan sampingan demi kelangsungan hidup mereka. Kebanyakan dari pekerjaan sampingan mereka adalah berkebun, karena masyarakat di Kampung Teluk Semanting mempunyai lahan pekerkebunan dan masih banyaknya peluang dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada dan juga lahan yang ada masih berlokasi di sekitar Wilayah Kampung Teluk Semanting



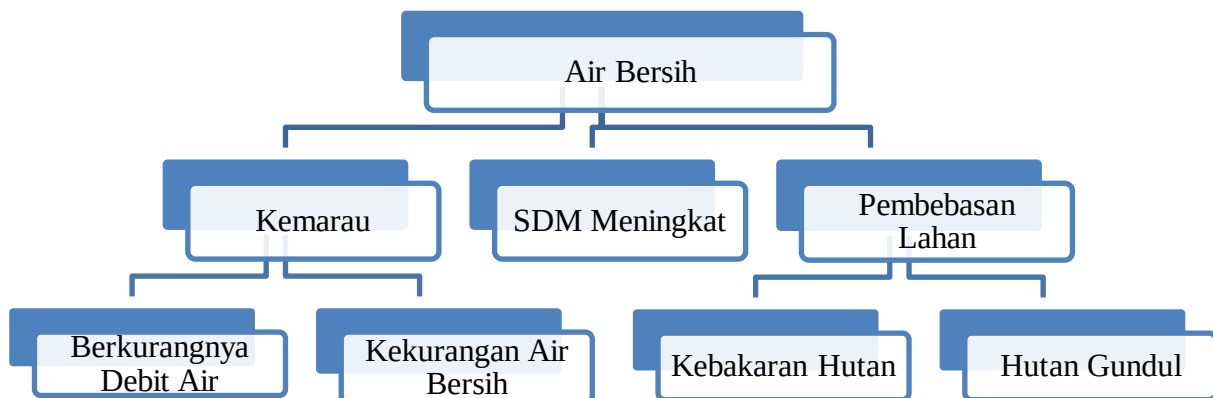
Gambar 2. Peta Partisipatif Mengenai Distribusi Penghidupan Masyarakat Pesisir di Kampung Teluk Semanting

Figure 2. Participatory Map Concerning the Livelihood of Coastal Communities in Teluk Semangs Village

Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan utama yang dihadapi masyarakat pesisir di Kampung Teluk Semanting

Identifikasi permasalahan utama yang dihadapi masyarakat pesisir di lokasi studi dikaji dengan analisis GMP (Gawat, Mendesak, Penyebaran). Analisis GMP merupakan analisis situasi awal kondisi masyarakat dan ditujukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dialami dan dipersepsikan oleh masyarakat. Pendekatan ini merupakan satu diantara analisis data, identifikasi isu dan pemetaan sosial. Analisis GMP yang dilaksanakan melalui FGD sebanyak satu kali bertempat di Kampung Teluk Semanting Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau. Hasil FGD di Kampung Teluk Semanting diketahui bahwa penghidupan

utama masyarakat pesisir di Kampung Teluk Semanting terdiri dari usaha penangkapan ikan, budidaya tambak, pengolah hasil perikanan dan punggawa. Selanjutnya akar masalah utama yang telah disepakati bersama dengan masyarakat yakni masalah ketersediaan air bersih, selanjutnya dianalisis dengan pohon masalah (*problem tree analysis*). Peserta yang mengikuti FGD diberikan kesempatan memberikan alasan penyebab munculnya permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat pesisir di lokasi penelitian. Masyarakat memberikan alasan penyebab terjadinya permasalahan utama dengan cara menulis dikertas yang sudah disediakan maka penyampaian topik masalah yang ada di wilayah lokasi Kampung Teluk Semanting murni dari masyarakat langsung tanpa melihat dan mendengar dari peserta lainnya. Selanjutnya Fasilitator memandu peserta FGD untuk menyusun akar permasalahan dengan bentuk pohon masalah.



Gambar 3. Pohon Masalah Menurut Masyarakat Peserta FGD di Kampung Teluk Semantin

Figure 3. Problem Tree According to FGD Participants in Teluk Semangs Village

KESIMPULAN

1. Masyarakat Kampung Teluk Semanting memiliki penghidupan sebagai Nelayan, Petambak, Punggawa dan Pengolah hasil perikanan yang dimana masyarakat memiliki berbagai jenis pekerjaan dengan kata lain masyarakat melakukan diversifikasi atau usaha sampingan.

2. Permasalahan yang dialami oleh masyarakat di Kampung Teluk Semanting sesuai dengan hasil dari FGD adalah masalah ketersediaan air bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Berau, 2008. Laporan Tahunan. Tanjung Redeb.
- Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur. 2013. Kalimantan Timur Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur. Samarinda.
- Radjayanata, Emma, 2014. Diversifikasi dan Dinamika Penghidupan Masyarakat di Pulau Gusung Kelurahan Guntung Kota Bontang.
- Yin, R.K., 2003. *Case study research. Design and methods*. Sage Publications. London and New Delhi
- Bernard, H.R., 2006. *Research methods in Anthropology. Qualitative and quantitative approaches*. Fourth edition. AltaMira Press, USA